

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Nagari sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki arti dan kedudukan yang strategis, tidak hanya sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dan tempat penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi juga sebagai basis pembangunan. Hal ini sesuai dengan pendapat Basri & Moehar (2008), Nagari merupakan unit terbesar dari kumpulan orang-orang di Minangkabau yang menjadi cerminan bagi pola hidup dan kehidupan masyarakatnya<sup>1</sup>. Dalam hal ini berarti pemerintahan nagari merupakan pemerintahan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat adat dan menjadikan nagari mampu untuk melaksanakan pembangunan dan mensejahterakan masyarakatnya.

Nagari yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Pemerintahan nagari yang efektif dan efisien menjadi gambaran pemerintahan yang diinginkan, baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah itu sendiri. Dalam hal ini, penggunaan teknologi menjadi aspek yang penting dalam pelaksanaan pemerintahan<sup>2</sup>. Untuk melaksanakan suatu program pemerintahan harus didukung dengan data yang akurat, sebab apabila data sudah salah, maka akan berdampak besar dalam menempatkan program pemerintah<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Desna Aromatico, dkk. 2018. Analisis kelembagaan pemerintah Nagari di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. *JPPUMA*. 6(2). 156-165

<sup>2</sup> Sari dan Winarno. 2012. Implementasi E-Government System dalam upaya peningkatan Clean and Good Governance di Indonesia. *JEAM*. 11(1). 1-19

<sup>3</sup> [sumbar.bps.go.id](http://sumbar.bps.go.id). diakses pada 19/10/2021. 09.53 WIB.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, perlu didukung dengan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan. Untuk memperoleh hal tersebut diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan oleh pemerintah melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia. Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk<sup>4</sup>.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, pada pasal 5 disebutkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan Informasi Publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan, serta memanfaatkan maupun menyediakan sarana dan prasarana layanan informasi publik, termasuk papan pengumuman dan meja Informasi di setiap OPD, serta situs resmi bagi Pemerintah Daerah (media elektronik dan non elektronik), sehingga Pemerintah Daerah harus membangun dan

---

<sup>4</sup> Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia.pdf

mengembangkan sistem Informasi dan Dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah<sup>5</sup>.

"....Pemerintah Kabupaten Dharmasraya berkomitmen untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan Satu Data Indonesia karena masalah data adalah masalah yang urgen. Apabila data di nagari salah, akan berdampak besar dalam menempatkan program dan kegiatan oleh pemerintah daerah, pemerintah provinsi, maupun pemerintah pusat."<sup>6</sup>

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa pemerintah Kabupaten Dharmasraya berkontribusi dalam mewujudkan Satu Data Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas serta tata kelola data, karena data adalah modal dasar keberhasilan pembangunan. Jumlah data yang besar dengan kualitas rendah akan memperlambat tercapainya tujuan pembangunan. Sebaliknya, keberhasilan dalam pengelolaan dan pengembangan kualitas data akan memperbaiki segala segi pembangunan dan mempercepat terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Dalam rangka mewujudkan Kabupaten Dharmasraya yang memiliki basis data statistik yang akurat berbasis nagari maka timbulah inisiatif untuk membentuk Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Inovasi program Nagari Statistik ini dimotori oleh Diskominfo dan BPS serta didukung seluruh OPD se-Kabupaten Dharmasraya. Sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Dharmasraya yang menuju kepada sistem pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel untuk itu perlu didukung dengan sistem informasi statistik yang memadai, jujur dan juga akurat.

"Nagari statistik ini berawal dari anjuran pemerintah tentang Satu Data Indonesia, yang mana seluruh data dalam pemerintahan atau sektoral baik pemerintah daerah maupun pemerintah nagari itu nantinya bisa disinkronkan dengan data pusat, jadi dari pusat bisa menganalisa data-data yang diperlukan

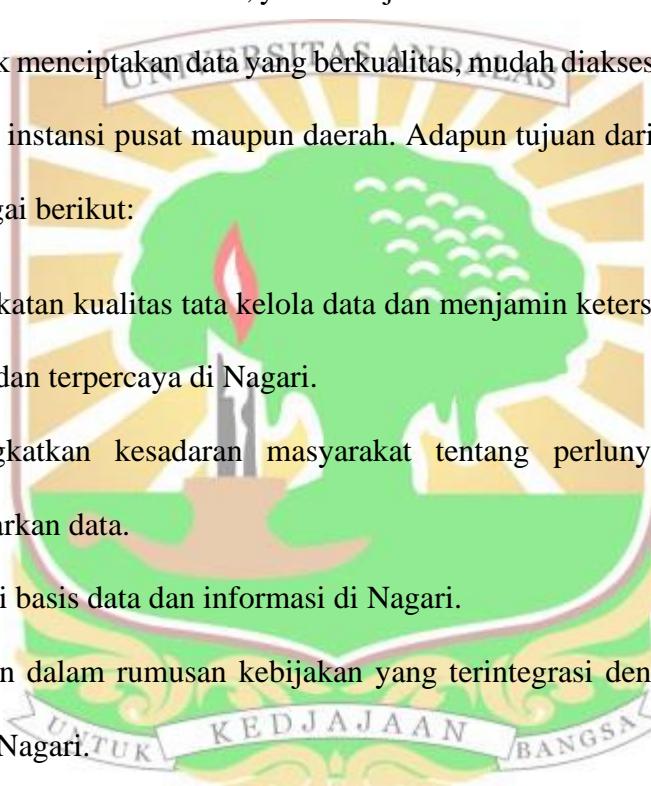
---

<sup>5</sup> Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.Pdf

<sup>6</sup> [dharmasrayakab.go.id](http://dharmasrayakab.go.id). diakses pada 19/10/2021. 09.00 WIB

oleh mereka untuk peningkatan perencanaan pembangunan kedepannya. Sebelum tahun 2019 Diskominfo Kabupaten Dharmasraya berinisiatif untuk membentuk nagari statistik agar data statistik sektoral bisa diinformasikan kepada masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa secara historis program Nagari Statistik berawal dan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, yaitu kebijakan tata kelola data pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan data yang berkualitas, mudah diakses dan dapat dibagi pakaikan antar instansi pusat maupun daerah. Adapun tujuan dari program Nagari Statistik, sebagai berikut:

- 
- 1) Peningkatan kualitas tata kelola data dan menjamin ketersediaan data yang akurat dan terpercaya di Nagari.
  - 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlunya pembangunan berdasarkan data.
  - 3) Sebagai basis data dan informasi di Nagari.
  - 4) Rujukan dalam rumusan kebijakan yang terintegrasi dengan sumber data lain di Nagari.
  - 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan Nagari.
  - 6) Ikon Kabupaten Dharmasraya dalam pengelolaan statistik sektor.

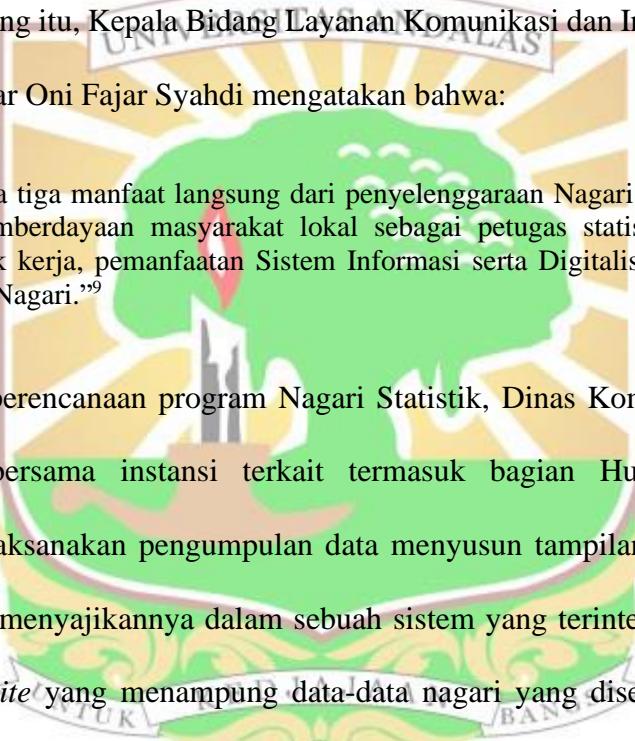
Sedangkan sasaran dalam pelaksanaan program Nagari Statistik adalah pemetaan dan pengolahan data-data, diantaranya: pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan tata ruang, pertanian dan perkebunan, ketahanan pangan, perumahan, pemukiman

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Sekretaris Diskominfo Kabupaten Dharmasraya. Pada 10/02/2022 pada pukul 11.00-11.30 WIB

dan pertanahan, kependudukan, tenaga kerja dan transmigrasi, kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga, koperasi, industri dan perdagangan, pemberdayaan masyarakat dan nagari, lingkungan hidup, kesatuan bangsa, penanggulangan bencana, komunikasi dan informatika, perpustakaan dan arsip, sosial, pemerintahan nagari, subjek dan objek lain yang relevan<sup>8</sup>.

Disamping itu, Kepala Bidang Layanan Komunikasi dan Informatika Dinas Kominfo Sumbar Oni Fajar Syahdi mengatakan bahwa:



“Ada tiga manfaat langsung dari penyelenggaraan Nagari Statistik yaitu pemberdayaan masyarakat lokal sebagai petugas statistik atau kelompok kerja, pemanfaatan Sistem Informasi serta Digitalisasi Data Statistik Nagari.”<sup>9</sup>

Dalam perencanaan program Nagari Statistik, Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya bersama instansi terkait termasuk bagian Humas Sekretariat Kabupaten melaksanakan pengumpulan data menyusun tampilan dokumen yang diperlukan dan menyajikannya dalam sebuah sistem yang terintegrasi. Sistem ini berbentuk *website* yang menampung data-data nagari yang disebut rumah data. Sistem ini dapat diakses oleh publik sebagai bahan rujukan dan bentuk keterbukaan informasi pemerintah dalam membangun Kabupaten Dharmasraya. Sistem ini juga mudah diakses sehingga memungkinkan pihak manapun dapat melihat dan mengambil manfaat dari penyajian data yang terus dikoreksi sesuai perkembangan lingkungan<sup>10</sup>. Selain itu juga dilakukan pengumpulan nagari yang berpotensi.

---

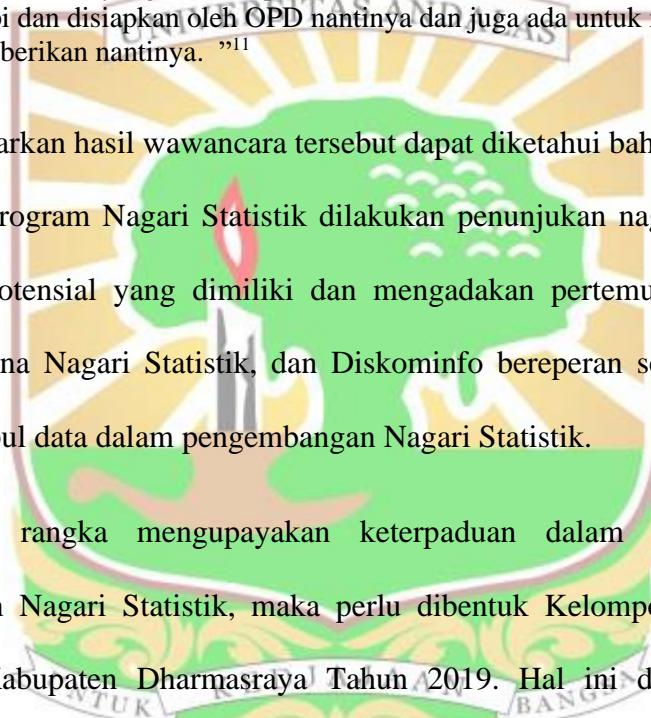
<sup>8</sup> Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Statistik Sektoral/ Penyusun dan Pengumpulan Data Statistik Tahun 2019.

<sup>9</sup>[infopublik.id](http://infopublik.id). diakses pada 19/10/2021. 16.00 WIB

<sup>10</sup> [dharmasrayakab.go.id](http://dharmasrayakab.go.id). diakses pada 19/10/2021. 10.40 WIB.

Seperti yang dijelaskan oleh Sekretaris Diskominfo Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

"Pertama kita kumpulkan nagari, nagari mana yang kira-kira potensial dan ditunjuk satu nagari yang mempunyai sumber daya di antara 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya ini, maka pilihannya jatuh pada Nagari Sungai Duo. Kemudian kita adakan pertemuan, kita bicarakan dan kita undang BPS karena sebagai pelaksana teknis untuk membina Nagari Statistik juga banyak campur tangan dari BPS. Diskominfo disini hanya inisiasi artinya yang menjembatani mereka antara Nagari Statistik dan BPS, dan kita berikan data-data, yang mana di pemerintahan ini ada elemen data yang harus dilengkapi dan disiapkan oleh OPD nantinya dan juga ada untuk nagari yang akan kita berikan nantinya. "<sup>11</sup>



Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses perencanaan program Nagari Statistik dilakukan penunjukan nagari yang dipilih berdasarkan potensial yang dimiliki dan mengadakan pertemuan dengan BPS sebagai pembina Nagari Statistik, dan Diskominfo bereperan sebagai wali data yaitu pengumpul data dalam pengembangan Nagari Statistik.

Dalam rangka mengupayakan keterpaduan dalam pembinaan dan pengembangan Nagari Statistik, maka perlu dibentuk Kelompok Kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019. Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/314/KPTS-BUP/2019 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Berikut Kelompok Kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya:

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Sekretaris Diskominfo Kabupaten Dharmasraya. Pada 10/02/2022 pada pukul 13.00-13.30 WIB

**Tabel 1.1 Susunan Kelompok Kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya**

<b>NO</b>	<b>JABATAN KEDINASAN</b>	<b>JABATAN DALAM POKJA</b>
1.	Bupati Dharmasraya	Pelindung
2.	Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya	Penasehat
3.	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya	Pembina
4.	Kepala Dinas Kominfo	Ketua
5.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Wakil Ketua
6.	Sekretaris Diskominfo	Sekretaris
7.	Asisten Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Kesra	Koordinator Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Kesra
8.	Inspektur Daerah	Anggota
9.	Kepala Dinas Pendidikan	Anggota
10.	Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Anggota
11.	Kepala Dinas Kesehatan	Anggota
12.	Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Anggota
13.	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Anggota
14.	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Anggota
15.	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	Anggota
16.	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Anggota
17.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip	Anggota
18.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Anggota
19.	Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	Anggota

20.	Asisten Bidang Pelaksanaan Pembangunan dan Perekonomian	Koordinator Bidang Pelaksanaan Pembangunan dan Perekonomian
21.	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Anggota
22.	Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	Anggota
23.	Kepala Diskominfo	Anggota
24.	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Anggota
25.	Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	Anggota
26.	Kepala Dinas Perhubungan	Anggota
27.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	Anggota
28.	Kepala Dinas Pangan dan Perikanan	Anggota
29.	Kepala Dinas Pertanian	Anggota
30.	Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Anggota
31.	Asisten Bidang Penyelenggaraan Administrasi Umum	Koordinator Bidang Penyelenggaraan Administrasi Umum
32.	Kepala Badan Keuangan Daerah	Anggota
33.	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Anggota
34.	Kepala Bidang Statistik Diskominfo	Sekretariat
35.	Kepala Bidang Pemerintahan Nagari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Sekretariat
36.	Kasi Informasi Data Statistik Dinas Kominfo	Sekretariat
37.	Kasi Pengelolaan Data Statistik Dinas Kominfo	Sekretariat
38.	Kasi Pembinaan Kelembagaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Sekretariat
39.	Kasi Pembinaan Perangkat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Sekretariat

40.	Staf Bidang Statistik Dinas Kominfo	Sekretariat
-----	--	-------------

Sumber: Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/314/KPTS-BUP/2019.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Kelompok Kerja Nagari Statistik, sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Pelindung bertugas memfasilitasi penyelenggaraan program Nagari Statistik melalui dukungan kebijakan dan sarana prasarana.
- b. Penasehat bertugas memberikan arah kebijakan dan pertimbangan-pertimbangan untuk terbentuk dan terselenggaranya Nagari Statistik.
- c. Pembina bertugas melakukan pembinaan penyelenggaraan Nagari Statistik.
- d. Koordinator bertugas mengkoordinir bidang-bidang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam penyelenggaraan Nagari Statistik.
- e. Ketua bertugas mewujudkan terbentuk dan terselenggaranya Nagari Statistik.
- f. Wakil ketua bertugas memonitoring dan mengevaluasi setiap permasalahan yang muncul dalam penyelenggaraan Nagari Statistik.
- g. Sekretaris bertugas memberikan dukungan dan pelayanan teknis operasional dan administrative kepada kelompok kerja Nagari Statistik.
- h. Bidang penyelenggaraan pemerintahan dan kesra bertugas memberikan pembinaan dan dukungan dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya.
- i. Bidang pelaksanaan pembangunan dan perekonomian bertugas memberikan pembinaan dan dukungan dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya.

---

<sup>12</sup> Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/314/KPTS-BUP/2019.

- j. Bidang penyelenggaraan administrasi umum bertugas memberikan pembinaan dan dukungan dalam lingkup tugas pokok dan fungsinya.
- k. Sekretariat bertugas memfasilitasi pelaksanaan Nagari Statistik secara administrasi dan teknis.

Pada kelompok kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, Kepala Dinas Kominfo selaku ketua kelompok kerja Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya bertugas melaksanakan urusan pemerintahan khususnya bidang statistik dengan mengkoordinasikan perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengawasan tugas-tugas khususnya dalam bidang statistik. Kepemimpinan dari Kepala Dinas Kominfo ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan Kabid Statistik Diskominfo, sebagai berikut:

"Menurut saya kepemimpinan Pak Kadis baik. Beliau sangat terbuka dan bisa diajak diskusi kalau ada kendala. Nanti kita itu dikasih arahan. Koordinasi juga baik sampai sekarang. Karna itu kan penting juga ya dalam melaksanakan kegiatan."<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kepemimpinan dalam pelaksanaan Nagari Statistik, adanya koordinasi yang dilakukan, komunikasi yang baik, serta pengarahan sehingga dalam mengambil keputusan berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diinginkan.

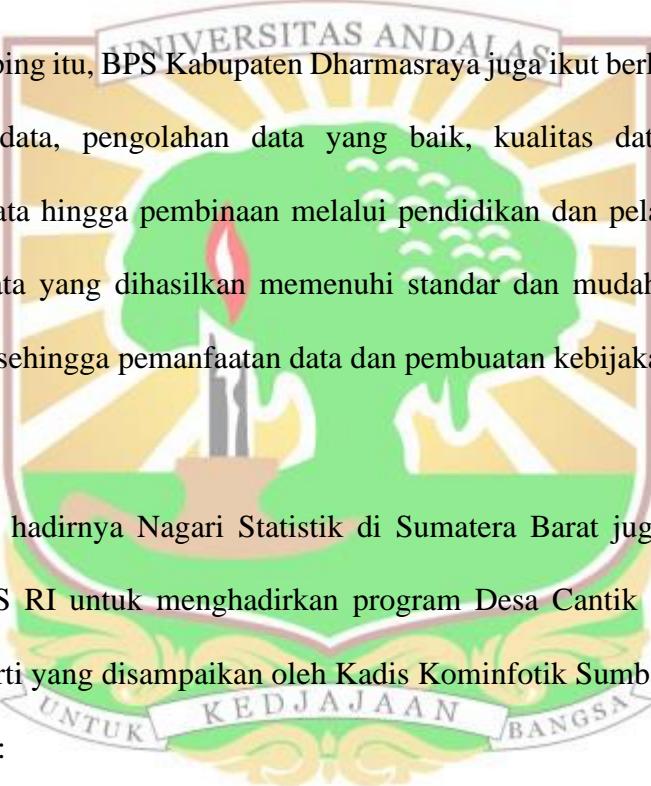
Dalam perencanaan program Nagari Statistik, Diskominfo Kabupaten Dharmasraya melakukan strategi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu selalu berkoordinasi dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Kabid Statistik Diskominfo Kabupaten Dharmasraya. Pada 10/02/2022 pada pukul 11.00-11.30 WIB

Nagari Statistik, seperti komunikasi dengan nagari. Hal ini dijelaskan oleh Kabid Statistik Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

"Kita selalu berkomunikasi dengan nagari tersebut. Kemudian kita mengadakan kegiatan dalam waktu-waktu tertentu kita berikan pelatihan melalui Dinas Kominfo provinsi, kita fasilitasi mereka, misanya ada masukan baru dari provinsi, kita rangkul dan kita selalu menjaga komunikasi, karena kita Dinas Kominfo sebagai wali data yaitu pengumpul, penginisiasi atau menjembatani mereka."<sup>14</sup>



Di samping itu, BPS Kabupaten Dharmasraya juga ikut berkontribusi dalam pemutakhiran data, pengolahan data yang baik, kualitas data, analisis dan pemanfaatan data hingga pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan oleh BPS guna output data yang dihasilkan memenuhi standar dan mudah dipahami oleh pengguna data sehingga pemanfaatan data dan pembuatan kebijakan menjadi lebih tepat sasaran<sup>15</sup>.



Dengan hadirnya Nagari Statistik di Sumatera Barat juga menjadi cikal bakal bagi BPS RI untuk menghadirkan program Desa Cantik (Cinta Statistik) Nasional. Seperti yang disampaikan oleh Kadis Kominfo Sumbar Jasman Rizal, sebagai berikut:

"... inovasi kita menghadirkan nagari statistik di Sumatera Barat telah menjadi cikal bakal bagi BPS RI untuk menghadirkan program Desa Cantik (Cinta Statistik) di tingkat nasional. Mudah-mudahan inovasi awal dari kita ini bisa mewujudkan pengumpulan data yang berbasis statistik dari nagari atau desa dan kita berharap seluruh kabupaten kota menjadi kabupaten kota statistik seutuhnya."<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Kabid Statistik Diskominfo Kabupaten Dharmasraya. Pada 10/02/2022 pada pukul 11.00-11.30 WIB

<sup>15</sup> [Sumbarprov.go.id](http://Sumbarprov.go.id). diakses pada 19/10/2021. 10.50 WIB.

<sup>16</sup> *Ibid.*

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat bahwa belum seluruh kabupaten/ kota di Sumatera Barat yang menjadi kabupaten/ kota Statistik seutuhnya. Hal ini dapat dilihat dari kabupaten/ kota yang ada di Sumatera Barat melakukan kunjungan kerja dan diskusi tentang tata cara ataupun pengelolaan Nagari Statistik ke Kabupaten Dharmasraya khususnya Nagari Sungai Duo yang menjadi rujukan studi statistik di Sumatera Barat dan telah diinisiasi sebagai Nagari Statistik pertama di Indonesia. Seperti kunjungan yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Agam yang terdiri Diskominfo dan beberapa perangkat Nagari dari Kabupaten Agam ke Nagari Sungai Duo.

**Gambar 1.2 Kunjungan Studi Komparatif Kabupaten Agam ke Nagari Sungai Duo**

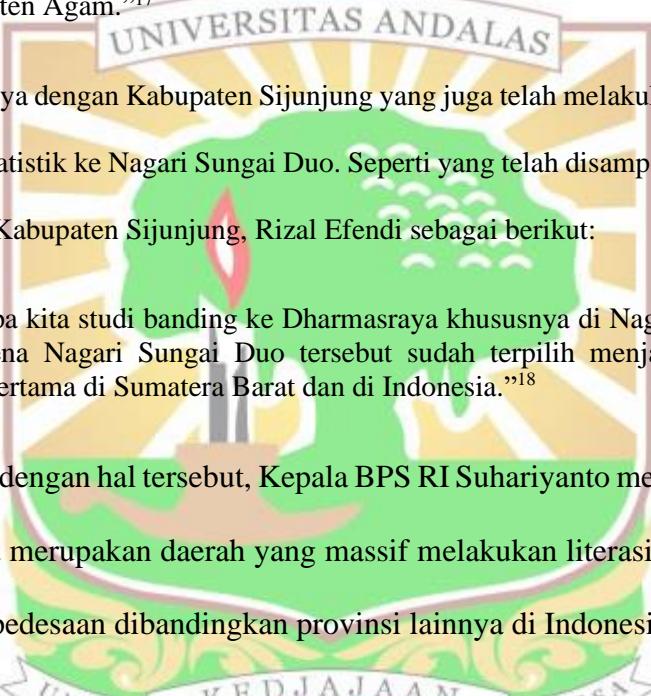


Sumber: Dokumentasi Peneliti 2021

Dari Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa salah satu dari kabupaten/ kota dan nagari lain yang ada di Sumatera Barat masih terus melakukan kegiatan studi komparatif ke Nagari

Sungai Duo terkait Nagari Statistik. Seperti yang dikatakan oleh Sekretaris Diskominfo Kabupaten Agam, Jhoni Indra sebagai berikut:

"Kami dari pemerintah kabupaten Agam sangat mengapresiasi terhadap pengolahan data yang dilakukan oleh Nagari Sungai Duo. Jadi Sungai Duo menghasilkan data sangat update sehingga sudah berdampak terhadap pembangunannya. Jadi ini kami perlu sekali mengikuti trik dan langkah-langkah yang telah dilakukan Sungai Duo. Setelah ini akan kita terapkan apa yang sudah kita dapatkan dari sini pertama dalam hal pendataan penduduk mengembangkan model Nagari Statistik ini di nagari-nagari kami yang lain di Kabupaten Agam."<sup>17</sup>



Sama halnya dengan Kabupaten Sijunjung yang juga telah melakukan kegiatan studi terkait Nagari Statistik ke Nagari Sungai Duo. Seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Sijunjung, Rizal Efendi sebagai berikut:

"Kenapa kita studi banding ke Dharmasraya khususnya di Nagari Sungai Duo, karena Nagari Sungai Duo tersebut sudah terpilih menjadi Nagari Statistik pertama di Sumatera Barat dan di Indonesia."<sup>18</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala BPS RI Suharyanto mengatakan bahwa Sumatera Barat merupakan daerah yang massif melakukan literasi statistik kepada masyarakat di pedesaan dibandingkan provinsi lainnya di Indonesia.



"Sumatera Barat telah memulai dengan Nagari Statistik yang ada di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2019 lalu."<sup>19</sup>

Dalam hal ini tentu perlu adanya kerja sama dan kolaborasi dengan semua pihak yang terkait sehingga cita-cita menghasilkan data dari Nagari, Desa, dan Kelurahan bisa terwujud, dan dengan data tersebut progress kemajuan

---

<sup>17</sup> [topsumbar.co.id.](http://topsumbar.co.id/) diakses pada 11/02/2022. 10.00 WIB.

<sup>18</sup> [infopublik.sijunjung.go.id.](http://infopublik.sijunjung.go.id/) diakses pada 11/02/2022. 10.20 WIB.

<sup>19</sup> [Sumbarprov.go.id.](http://Sumbarprov.go.id) diakses pada 19/10/2021. 10.50 WIB.

pembangunan akan lebih terukur dan dapat menghasilkan hal-hal yang nyata untuk kesejahteraan masyarakat.

Nagari Statistik adalah satuan wilayah setingkat nagari dimana masyarakat dan aparat pemerintahnya sadar data, berpartisipasi aktif dalam penyediaan data dan memanfaatkan data dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi wilayahnya. Nagari Statistik merupakan bentuk implementasi dari apa yang disebut dukungan data statistik yang akurat, terintegrasi, cepat dan mudah diakses<sup>20</sup>. Dalam hal ini setiap data yang disajikan, tidak lagi berdasarkan terkaan belaka karena sudah didukung dengan sistem pendataan berbasis teknologi. Dengan penyajian data statistik ini akan mempermudah dalam menata dan mengelola pemerintahan. Adapun kriteria Nagari Statistik sebagai berikut<sup>21</sup>:

- 1) Jumlah jorong yang sadar statistik di atas rata-rata.
- 2) Jumlah keluarga yang aktif memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan statistik di wilayahnya.
- 3) Jumlah keluarga yang sadar pemanfaatan data bagi pembangunan.
- 4) Memiliki profil data kependudukan dan potensi nagari yang terupdate setiap saat.
- 5) Memiliki *website*/ portal untuk *update* data Nagari Statistik setiap saat.
- 6) Memiliki tenaga operasional yang bisa mengelola *website*/ portal.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> Dinas Kominfo Kabupaten Dharmasraya. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Statistik Sektoral/ Penyusun dan Pengumpulan Data Statistik Tahun 2019.

- 7) Mendukung kegiatan sensus dan pendataan yang merupakan program nasional.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Statistik Sektoral secara Komprehensif dan terpadu maka perlu ditetapkan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, yang mana hal ini didasarkan pada Road map Program Nagari Statistik yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021. Berdasarkan Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/82/KPTS-BUP/2021 Tentang Penetapan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, pada dictum kedua dijelaskan bahwa:

- 
- a. Menjadikan Nagari Sungai Duo, Nagari Sitiung, Nagari Siguntur dan Nagari Gunung Medan sebagai Nagari Statistik dalam mewujudkan cita-cita pembangunan melalui penyelenggaraan Statistik Sektoral secara komprehensif dan terpadu menuju Satu Data Dharmasraya.
  - b. Menjadikan Nagari Sungai Duo, Nagari Sitiung, Nagari Siguntur, dan Nagari Gunung Medan sebagai paradigma baru dalam pengelolaan data secara elektronik, berkualitas dan terintegrasi yang pelaksanaannya dikemas melalui pendekatan koordinasi lintas sektor.

**Gambar 2.2 Keputusan Bupati Dharmasraya tentang Penetapan Nagari  
Statistik di Kabupaten Dharmasraya**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2021

Berdasarkan Road Map Program Nagari Statistik yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2019, maka dicanangkan satu nagari sebagai percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Dalam Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/268/KPTS-BUP/2019 Tentang Penetapan Nagari Sungai Duo Sebagai Percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, dijelaskan bahwa Nagari Sungai Duo di Kecamatan Sitiung dipandang layak untuk dijadikan nagari percontohan dalam program Nagari Statistik dan ditetapkan sebagai percontohan Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, yang mana nagari percontohan tersebut mempunyai tugas menjadikan Nagari Sungai Duo sebagai nagari percontohan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan melalui penyelenggaraan Statistik Sektoral secara komprehensif dan terpadu, serta menjadikan Nagari Sungai Duo sebagai paradigma

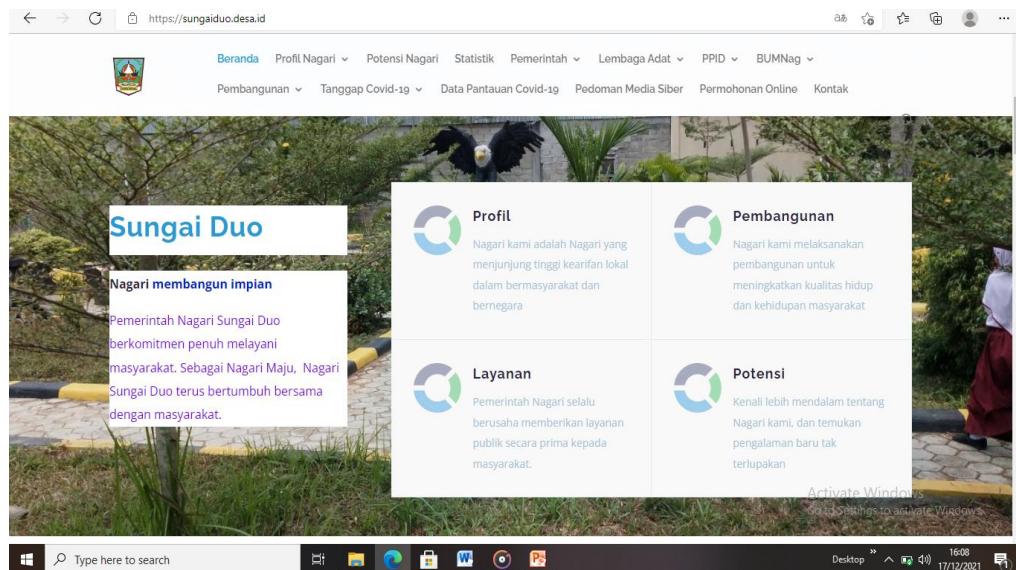
baru dalam pengelolaan data secara elektronik, berkualitas dan terintegrasi yang pelaksanaannya dikemas melalui pendekatan koordinasi lintas sektor. Adapun nagari percontohan tersebut akan diberikan pembinaan oleh Perangkat Daerah terkait sesuai dengan bidang tugas masing-masing<sup>22</sup>.

Nagari Sungai Duo sebelumnya merupakan nagari yang sudah memiliki perangkat keterbukaan informasi publik. Sesuai dengan salah satu misi Nagari Sungai Duo, yaitu mewujudkan pemerintahan nagari yang transparan dan berbasis teknologi yang memadai dengan tujuan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, serta memperbaiki segala segi pembangunan dan mempercepat terwujudnya masyarakat yang sejahtera, pemerintah Nagari Sungai Duo sudah memiliki website ataupun Sistem Informasi Nagari (SINAR) sebagai salah satu wadah dalam memberikan transparansi informasi perkembangan atau pembangunan di Nagari Sungai Duo, yang dikelola secara aktif dan partisipasi yang tinggi masyarakat terhadap adopsi inovasi.

---

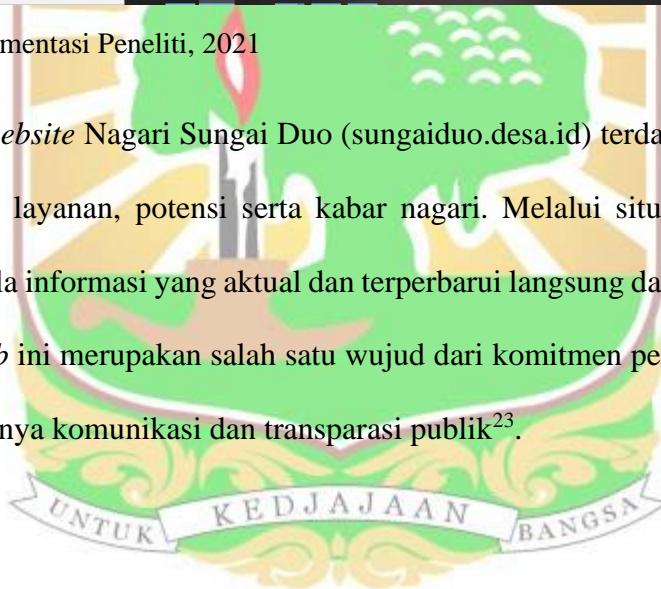
<sup>22</sup> Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/268/KPTS\_BUP/2019

**Gambar 1.3 Tampilan Website Nagari Sungai Duo**



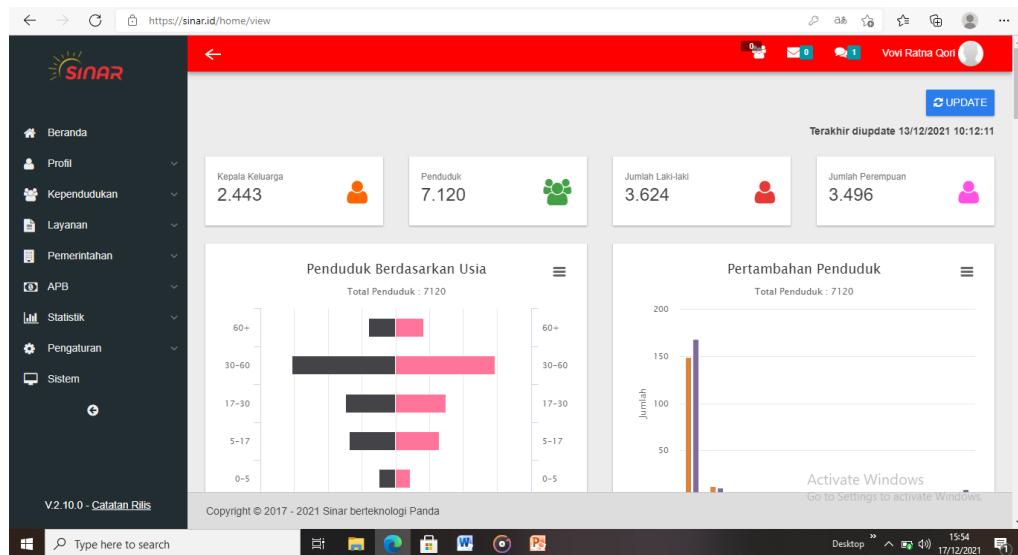
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2021

Pada *website* Nagari Sungai Duo ([sungaiduo.desa.id](https://sungaiduo.desa.id)) terdapat menu profil, pembangunan, layanan, potensi serta kabar nagari. Melalui situs *web* ini dapat diketahui segala informasi yang aktual dan terperbarui langsung dari Nagari Sungai Duo. Situs *web* ini merupakan salah satu wujud dari komitmen pemerintah Nagari terkait pentingnya komunikasi dan transparasi publik<sup>23</sup>.



<sup>23</sup> *Sungaiduo.desa.id* diakses pada 30/12/2021. 13.30 WIB.

**Gambar 1.4 Tampilan SINAR Nagari Sungai Duo**



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2021

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa Sistem Informasi Nagari (SINAR) milik pemerintah Nagari Sungai Duo telah aktif sejak tahun 2016 dan digunakan untuk mengomunikasikan pembangunan di Nagari Sungai Duo. Seperti yang dijelaskan oleh Wali Nagari Sungai Duo, sebagai berikut:

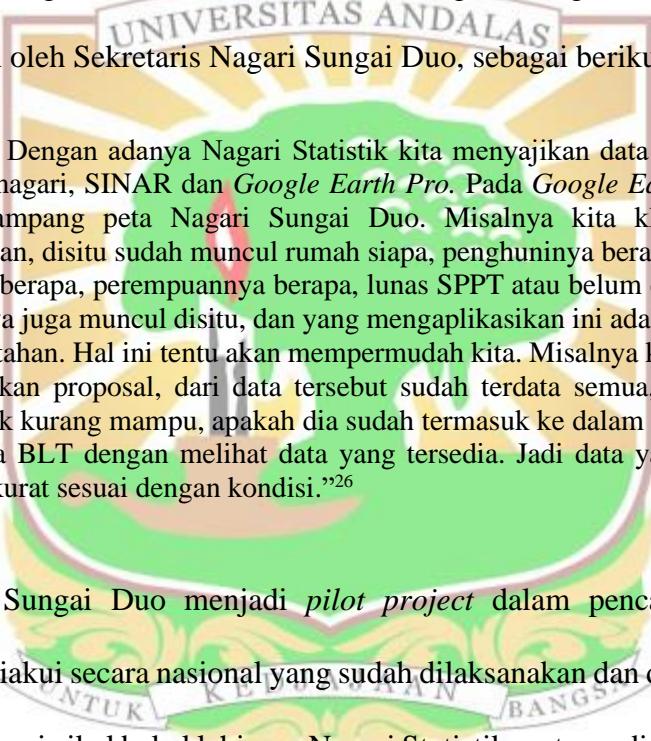
“... Nagari Sungai duo selalu memanfaatkan SINAR dan telah aktif sejak tahun 2016. Melalui SINAR, nagari dapat memanfaatkan kader sebagai perpanjangan tangan pemerintahan nagari untuk melaksanakan pendataan kepada warga masyarakat.”<sup>24</sup>

Oleh karena itu sistem ini perlu terkait dengan bidang-bidang lainnya sampai pada level daerah sehingga dapat dikembangkan sistem yang terintegrasi pada pemerintahan level terendah sampai tertinggi<sup>25</sup>.

<sup>24</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Amran, Wali Nagari Sungai Duo. Pada 14/09/2021 pada pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>25</sup> Profil Nagari Sungai Duo Tahun 2021

Dengan adanya program Nagari Statistik, keakuratan data di nagari tidak harus turun ke nagari, melainkan bisa didapatkan melalui *Google Earth Pro* ataupun *website* nagari apabila sudah *diupdate*. Dengan demikian *updating* data harus dapat dilakukan sesegera dan sesering mungkin, dan diharapkan *web* yang terintegrasi ini dapat memudahkan pengambilan kebijakan dalam membuat keputusan pembangunan karena data sudah terintegrasi dengan baik. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sekretaris Nagari Sungai Duo, sebagai berikut:

“... Dengan adanya Nagari Statistik kita menyajikan data melalui *website* nagari, SINAR dan *Google Earth Pro*. Pada *Google Earth Pro* ini terpampang peta Nagari Sungai Duo. Misalnya kita klik data perumahan, disitu sudah muncul rumah siapa, penghuninya berapa, laki-laki nya berapa, perempuannya berapa, lunas SPPT atau belum dan foto rumahnya juga muncul disitu, dan yang mengaplikasikan ini adalah Kasi Pemerintahan. Hal ini tentu akan mempermudah kita. Misalnya kita mau mengajukan proposal, dari data tersebut sudah terdata semua, seperti penduduk kurang mampu, apakah dia sudah termasuk ke dalam kategori penerima BLT dengan melihat data yang tersedia. Jadi data yang kita punya akurat sesuai dengan kondisi.”<sup>26</sup>

Nagari Sungai Duo menjadi *pilot project* dalam pencanangan Nagari Statistik yang diakui secara nasional yang sudah dilaksanakan dan diresmikan sejak tahun 2019 sebagai cikal bakal lahirnya Nagari Statistik pertama di Indonesia<sup>27</sup>. Hal ini terbukti dari apresiasi dan penghargaan dari Wakil Gubernur Sumatera Barat kepada Kabupaten Dharmasraya, khususnya Nagari Sungai Duo atas komitmen, kolaborasi, dan keberhasilan dalam merealisasikan Nagari Statistik untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan ketersediaan data akurat di tingkat nagari.

---

<sup>26</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti,Sekretaris Nagari Sungai Duo. Pada 20/10/2021 pada pukul 09.00-10.00 WIB

SPPT: Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang

<sup>27</sup> [diskominfo.dharmasrayakab.go.id](http://diskominfo.dharmasrayakab.go.id). diakses pada 19/10/2021. 14.00 WIB

**Gambar 1.5**

**Penghargaan Nagari Statistik Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya oleh Wakil Gubernur Sumatera Barat**



Sumber: [sungaiduo.desa.id](http://sungaiduo.desa.id)

Berhasilnya Nagari Sungai Duo meraih penghargaan ini juga disampaikan oleh Wali Nagari Sungai Duo yang mengatakan bahwa:

“Penghargaan itu sangat bernilai tinggi bagi Nagari Sungai Duo dan masyarakat. Kedepannya Nagari Sungai Duo akan lebih akuntabel, bersih dan transparan dalam penyajian data. Kita berharap setelah dicanangkannya Nagari Statistik kedepannya OPD dan instansi terkait benar-benar mendukung program statistik ini.”<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa perhatian yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam program Nagari Statistik, baik pihak di dalam maupun di luar Nagari Sungai Duo. Posisi seluruh pihak ini sangat penting dalam melaksanakan program Nagari Statistik, yang mana dalam mewujudkan program ini sebenarnya sangat membutuhkan komitmen penuh dari pihak yang berkepentingan, sehingga upaya dalam pelaksanaan program Nagari Statistik ini membutuhkan komitmen dari organisasi maupun komitmen *stakeholders*. Namun, dalam pelaksanaan program Nagari Statistik ini terdapat

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Amran,Wali Nagari Sungai Duo. Pada 14/09/2021 pada pukul 10.00-11.30 WIB

kendala yaitu masih adanya data yang tumpang tindih antara data di Nagari dengan data di beberapa OPD. Seperti yang dijelaskan oleh Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo melalui wawancara dengan peneliti, sebagai berikut:

“Dalam membetulkan data, contoh data penduduk yang berkaitan dengan OPD yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Di data kami dan di data Capil banyak perbedaan, yaitu sekitar 1600an lebih data penduduk yang berbeda. Ternyata memang Capil mengakui orang-orang yang telah meninggal dan orang itu tidak melapor ke Capil otomatis dia masih tercatat sebagai warga negara yang masih aktif atau masih hidup. Karena orang itu tidak melapor ke Capil mungkin dikarenakan orang itu malas ke Capil atau tidak tau pentingnya surat kematian atau menganggap tidak ada manfaat karna memang dia bukan PNS dan dia hanya warga negara biasa, seperti petani yang tidak membutuhkan pensiunan dan lain-lain makanya dia enggan mengurus. Selain itu kendala yang dialaminya mungkin masalah transportasi jauh ke Capil. Kalau Perbedaan dengan Dinas Pertanian, Dinas Pertanian mendata hanya lewat PPL, sedangkan kita langsung ke petaninya. Jadi tau berapa yang digarap untuk sawah padi, berapa yang digarap untuk perkebunan karet atau sawit. Jadi data kita real, langsung ke petaninya dan didampingi juga oleh PPL.”<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa terdapat kendala seperti banyaknya perbedaan data pada salah satu instansi, yang mana hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak melapor dan mengupdate datanya. Dalam hal ini berarti masih ditemukan masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya data.

Selain itu dalam pelaksanaan program Nagari Statistik juga terdapat kendala kurangnya sumber daya manusia dalam melaksanakan program tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo yang menyebutkan bahwa:

“Kendalanya dalam pengumpulan data dari masing-masing wilayah jorong kita kekurangan pegawai untuk mengolah data tersebut. karena

---

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Fatah,Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo. Pada 18/10/2021 pada pukul 09.00-10.30 WIB  
PPL: Penyuluh Pertanian Lapangan

kita kan tidak hanya bekerja dalam program Nagari Statistik saja, memang di kependudukan adalah tugas Kasi Pemerintahan dan staf, untuk dua orang saya kira kurang sekali, karena data yang ada untuk diinput itu banyak sekali macam dan ragamnya dari 15 jorong yang ada di Nagari Sungai Duo. Selain itu untuk sumber daya manusia seperti Kader itu juga kekurangan. Kenapa saya bilang kekurangan, logikanya satu dasawisma itu sebaiknya hanya 10 rumah yang ditangani oleh satu kader. Namun, karena kita keterbatasan anggaran dan juga sumber daya manusia, maka ada satu dasawisma yang mencakup sampai 35 rumah, sehingga itu over sebenarnya. Untuk sebuah data 35 rumah itu agak repot, namun seandainya apabila satu kader dasawisma memegang 10 rumah maka data akan lebih terkontrol.”<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kendala kurangnya pegawai dan kader statistik dalam pelaksanaan program Nagari Statistik. Kekurangan sumber daya manusia tentunya akan menjadi penghambat dalam melaksanakan program dan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan program.

Untuk membangun Nagari statistik perlu memperhatikan persyaratan wajib yang harus dipenuhi dan diawali dengan persiapan:

- 1) Tersedianya data yang akurat.
- 2) Dukungan dan komitmen pemerintah daerah.
- 3) Partisipasi aktif masyarakat.
- 4) Membangun komitmen.
- 5) Penyusunan profil wilayah.
- 6) Proses penetapan Nagari statistik.
- 7) Pencanangan Nagari statistik.

Dalam menjalankan suatu program maka perlu adanya proses manajemen agar program dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan. Langkah awal dalam

---

<sup>30</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Fatah,Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo. Pada 18/10/2021 pada pukul 09.00-10.30 WIB

proses perencanaan pelaksanaan Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo ini dimulai dari pembentukan Tim Kelompok Kerja (Pokja) Pendataan Nagari. Hal ini ditetapkan sesuai dengan Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 20/ KPTS-WN-SD/ 2019 Tentang Pembentukan Tim Pokja Pendataan Nagari Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019.

**Tabel 1.2**

**Susunan Tim Pokja Petugas Pendataan Nagari Nagari Sungai Duo  
Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya**

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM POKJA
1.	Ali Amran, S.Pd	Wali Nagari Sungai Duo	Penanggungjawab
2.	Susanti, SH	Sekretaris Nagari	Ketua
3.	Usman Fatah	Kasi Pemerintahan	Sekretaris
4.	Anggun Trinona Vadiana, S.Pd	Staf Pemerintahan	Anggota
5.	Melda Yunita	Ketua Dasawisma Jrg Lubuk Panjang	Anggota
6.	Wisma Wanita	Ketua Dasawisma Jrg Koto Daulat	Anggota
7.	Nanigina Wati	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Duo	Anggota
8.	Eni Marhenis	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Napau	Anggota
9.	Delmi Asni	Ketua Dasawisma Jrg Sungai Salak	Anggota
10.	Mulyati	Ketua Dasawisma Jrg Koto Agung Kiri	Anggota
11.	Widyawati	Ketua Dasawisma Jrg Kartika Indah	Anggota
12.	Parini	Ketua Dasawisma Jrg Karya Budaya Barat	Anggota
13.	Susi Ernawati	Ketua Dasawisma Jrg Karya Budaya Timur	Anggota
14.	Alifa Gustian Nilam Cahya	Ketua Dasawisma Jrg Harapan Maju	Anggota

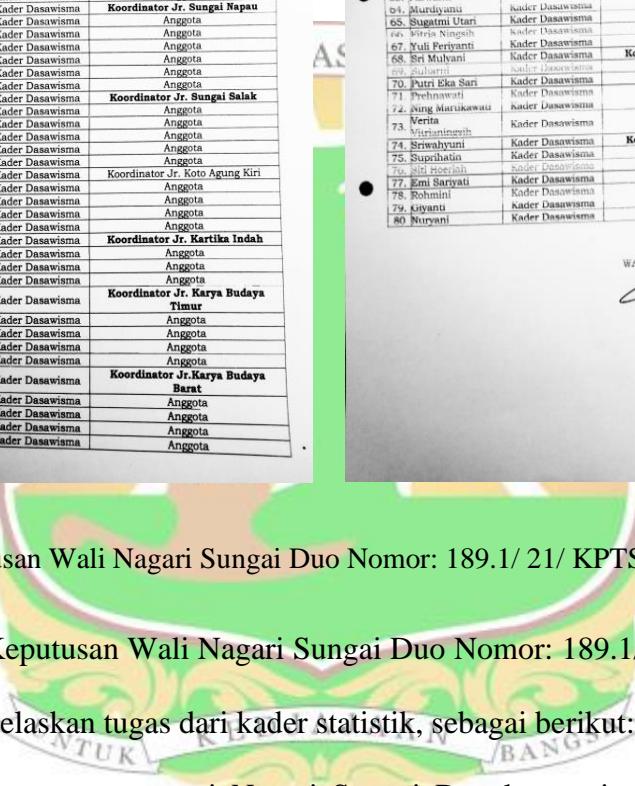
15.	Siti Umiati	Ketua Dasawisma Jrg Koto Agung Kanan	Anggota
16.	Wiwin Setyo Wati	Ketua Dasawisma Jrg Margo Mulyo	Anggota
17.	Hesti Prihanti	Ketua Dasawisma Jrg Candra Kirana	Anggota
18.	Sri Mulyani	Ketua Dasawisma Jrg Teluk Sikai	Anggota
19.	Sri Wahyuni	Ketua Dasawisma Jrg Taman Sari	Anggota

Sumber: Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 20/ KPTS-WN-SD/ 2019.

Dalam Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 20/ KPTS-WN-SD/ 2019 ini juga dijelaskan tugas dari Tim Pokja Pendataan Nagari Sungai Duo, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendata tentang Profil Nagari Sungai Duo dan mengklasifikasikan tingkat perkembangan nagari yang riil akurat, sebagai dasar perencanaan pembangunan ditingkat nagari.
- 2) Mencari data yang dibutuhkan oleh Nagari Statistik di tingkat jorong yang riil dan akurat lalu diserahkan ke petugas data di nagari.
- 3) Petugas data di nagari mengolah data dari petugas data yang ada di jorong.
- 4) Petugas data di nagari mengentri data ke *website* nagari.

Selain itu juga dibentuk kader Nagari Statistik pada tahun 2019 dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada kader. Hal ini ditetapkan sesuai dengan Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 21/ KPTS-WN-SD/ 2019 Tentang Penetapan Kader Dasawisma Statistik (KADASIK) Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2019.

**Gambar 1.6****Susunan Kader Statistik Nagari Sungai Duo Tahun 2019**


**Lampiran Keputusan Wali Nagari Sungai Duo**  
**Nomor : 189.1 / 21 / KPTS-WN-SD / 2019**  
**Tanggal : 06 September 2019**  
**Tentang : Penunjukan Kader Dasawisma Statistik ( KADASK ) Tahun 2019**

**SUSUNAN KADER STATISTIK  
NAGARI SUNGAI DUO TAHUN 2019**

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM POKJA	KOORDINATOR
1.	Irama Wanita	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr.Lubuk Panjang
2.	Meri Novianti	Kader Dasawisma	Anggota	
3.	Neni Kurmaini	Kader Dasawisma	Anggota	
4.	Itra Mawantin	Kader Dasawisma	Anggota	
5.	Wisma Wanita	Kader Dasawisma	Anggota	
6.	Ekaandini	Kader Dasawisma	Anggota	
7.	Yuniwika Sri	Kader Dasawisma	Anggota	
8.	Nesti Ginawati	Kader Dasawisma	Anggota	
9.	Reika Fitri	Kader Dasawisma	Anggota	
10.	Wetra Deli	Kader Dasawisma	Anggota	
11.	Delfita Fitri	Kader Dasawisma	Anggota	
12.	Niki Gustira Nordia	Kader Dasawisma	Anggota	
13.	Sisca Mustafa	Kader Dasawisma	Anggota	
14.	Nanik Susanti	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Sungai Napau
15.	Putri Kamarni Elfit	Kader Dasawisma	Anggota	
16.	Erlita Warni	Kader Dasawisma	Anggota	
17.	Elyana	Kader Dasawisma	Anggota	
18.	Eri Martenis	Kader Dasawisma	Anggota	
19.	Hery Fitria AS	Kader Dasawisma	Anggota	
20.	Ria Anggeline	Kader Dasawisma	Anggota	
21.	Delmi Asni	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Sungai Salak
22.	Surri	Kader Dasawisma	Anggota	
23.	Nelpi Muspita	Kader Dasawisma	Anggota	
24.	Ermadenis	Kader Dasawisma	Anggota	
25.	Idesti Primadani	Kader Dasawisma	Anggota	
26.	Sevi Astuti	Kader Dasawisma	Anggota	
27.	Mulyati	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Koto Agung Kiri
28.	Eni Srihayati	Kader Dasawisma	Anggota	
29.	Hesti Wigatmi	Kader Dasawisma	Anggota	
30.	Endang Purwanti	Kader Dasawisma	Anggota	
31.	Manuk Irawati	Kader Dasawisma	Anggota	
32.	Widyawati	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Kartika Indah
33.	Rusmini	Kader Dasawisma	Anggota	
34.	Suratmi	Kader Dasawisma	Anggota	
35.	Jumiati	Kader Dasawisma	Anggota	
36.	Susi Ernawati	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Karya Budaya Timur
37.	Endang Purwanti	Kader Dasawisma	Anggota	
38.	Waginah Linatika	Kader Dasawisma	Anggota	
39.	Wanti	Kader Dasawisma	Anggota	
40.	Kadarjantini	Kader Dasawisma	Anggota	
41.	Parini	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr.Karya Budaya Barat
42.	Wulan Desvita San	Kader Dasawisma	Anggota	
43.	Maryani	Kader Dasawisma	Anggota	
44.	Murtini	Kader Dasawisma	Anggota	
45.	Lilik Febrina	Kader Dasawisma	Anggota	
46.	Dwi Januarti	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr.Margo Mulyo
47.	Suparwita	Kader Dasawisma	Anggota	
48.	Krisniwati	Kader Dasawisma	Anggota	
49.	Yessi Fitriana	Kader Dasawisma	Anggota	
50.	Wiwin Setyawati	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr.Harapan Maju
51.	Alifa Gustian	Kader Dasawisma	Anggota	
52.	Nilam Cahya	Kader Dasawisma	Anggota	
53.	Ani Astuti	Kader Dasawisma	Anggota	
54.	Stugiarini	Kader Dasawisma	Anggota	
55.	Fajar Fitriyanti,N	Kader Dasawisma	Anggota	
56.	Nuryanti	Kader Dasawisma	Anggota	
57.	Sri Lesni	Kader Dasawisma	Anggota	
58.	Fitriyah Astuti	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Koto Apung Kanan
59.	Untarsih	Kader Dasawisma	Anggota	
60.	Esti Prabenti	Kader Dasawisma	Anggota	
61.	Sumarti	Kader Dasawisma	Anggota	
62.	Hesti Prihanti	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr.Candra Kirana
63.	Parwanti	Kader Dasawisma	Anggota	
64.	Murdyanyu	Kader Dasawisma	Anggota	
65.	Sugatmi Utari	Kader Dasawisma	Anggota	
66.	Widya Ningih	Kader Dasawisma	Anggota	
67.	Fitri Pravanti	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Teluk Sikai
68.	Sri Mulyani	Kader Dasawisma	Anggota	
69.	Suliem	Kader Dasawisma	Anggota	
70.	Putri Eka Sari	Kader Dasawisma	Anggota	
71.	Prehnawati	Kader Dasawisma	Anggota	
72.	Jung Murukikau	Kader Dasawisma	Anggota	
73.	Verita	Kader Dasawisma	Anggota	
74.	Wiryaningieth	Kader Dasawisma	Anggota	
75.	Sriyanti	Kader Dasawisma	Anggota	Koordinator Jr. Taman Sari
76.	Fitri Hidayah	Kader Dasawisma	Anggota	
77.	Emi Sarvati	Kader Dasawisma	Anggota	
78.	Rohmin	Kader Dasawisma	Anggota	
79.	Giyanti	Kader Dasawisma	Anggota	
80.	Nuryani	Kader Dasawisma	Anggota	

WALI NAGARI SUNGAI DUO  
  
ALI AMRAN

Sumber: Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 21/ KPTS-WN-SD/ 2019.

Dalam Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/ 21/ KPTS-WN-SD/ 2019 ini dijelaskan tugas dari kader statistik, sebagai berikut:

- 1) Mendata tentang potensi Nagari Sungai Duo ke masing-masing sasaran rumah tangga sesuai dengan lokasi binaan masing-masing dasawisma.
- 2) Mencari data yang dibutuhkan oleh Nagari Statistik di tingkat jorong yang riil dan akurat, lalu diserahkan ke koordinator petugas di masing-masing jorong.

“Langkah awal kita pertama pembentukan kader Nagari Statistik. Waktu itu di tahun 2019 sekitar bulan September kita bentuk 80 kader Nagari

Statistik dengan 1 koordinator per jorong atau yang kita sebut dengan kader dasawisma, itu merangkap kader Nagari Statistik. Terus setelah mengumpulkan kader, diberikan SK kemudian kader diberi tugas untuk menyempurnakan data-data yang sudah ada namun belum sempurna, itu juga merupakan langkah dalam pengumpulan data, dengan didahului pembelajaran terhadap kader. Ditunjukkan bagaimana tata cara pengumpulan data, tata cara bertanya kepada masyarakat agar masyarakat tidak tersinggung dan mau memberikan data sejajar mungkin.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan program Nagari Statistik dalam rangka kelengkapan data untuk Nagari Statistik perlu dibentuk kader guna melakukan pendataan untuk kebutuhan data Nagari Statistik di tingkat jorong. Seperti yang telah disebutkan oleh Wali Nagari Sungai Duo, sebagai berikut:

“Setiap bulan seluruh kader membuat laporan dan menyampaikan data kepada pihak petugas pemerintahan nagari. Selanjutnya, petugas nagari langsung memasukkan data ke *web* nagari sehingga dapat diakses oleh seluruh masyarakat.”<sup>32</sup>

Dalam hal ini Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo berperan sebagai moderator dalam memberikan pemahaman dalam pengisian quisioner sehingga pendataan menjadi tepat dan akurat.

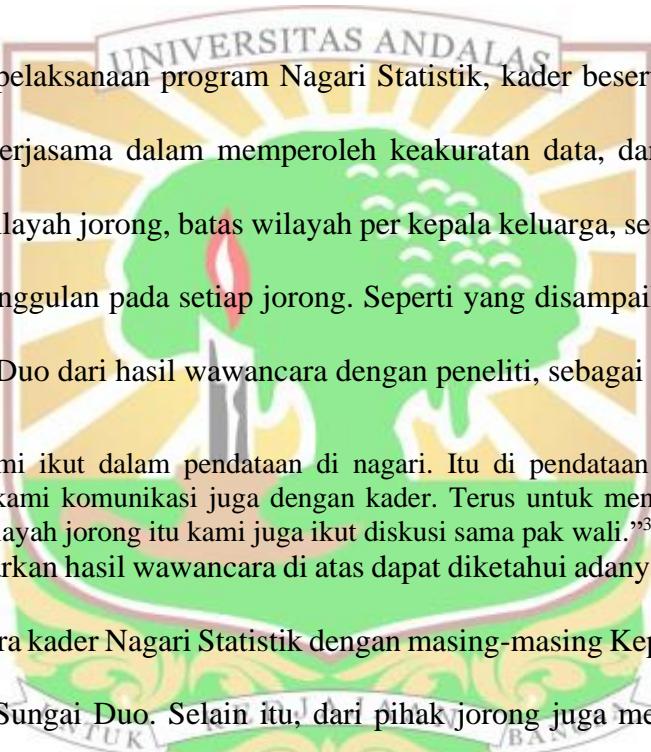
Pada pelaksanaan Nagari Statistik di Nagari Sitiung, tidak ada pembentukan kelompok kerja pendataan nagari. Seperti yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Nagari Sitiung dalam wawancara dengan peneliti, sebagai berikut:

“Di Nagari Sitiung kalau anjuran orang PD itu dibentuk pokja pendataan nagari. Tapi di Nagari Sitiung tidak dibentuk pokja. PKA saja yang menjadi pelaksananya. Yaitu pelaksana kegiatan anggaran di nagari. Dalam kegiatan Nagari Statistik itu PKA nya Kasi Pemerintahan, jadi

<sup>31</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Fatah, Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo. Pada 07/12/2021 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>32</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Amran,Wali Nagari Sungai Duo. Pada 14/09/2021 pada pukul 10.00-11.30 WIB

tidak dibentuk lagi pokja nya. Jadi tidak ada SK terkait PKA dalam kegiatan Nagari Statistik, hanya SK selaku perangkat nagari”<sup>33</sup>  
 Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Nagari Statistik di Nagari Sitiung tidak dibentuk kelompok kerja khusus pendataan nagari, akan tetapi PKA yaitu Kasi Pemerintahan yang menjadi pelaksananya sehingga tidak ada SK terkait kelompok kerja pendataan nagari dalam kegiatan Nagari Statistik.



Dalam pelaksanaan program Nagari Statistik, kader beserta kepala jorong juga harus bekerjasama dalam memperoleh keakuratan data, dari batas wilayah nagari, batas wilayah jorong, batas wilayah per kepala keluarga, serta kekayaan per jorong dan keunggulan pada setiap jorong. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Jorong Sungai Duo dari hasil wawancara dengan peneliti, sebagai berikut:

“iya, kami ikut dalam pendataan di nagari. Itu di pendataan potensi jorong, kami komunikasi juga dengan kader. Terus untuk menentukan batas wilayah jorong itu kami juga ikut diskusi sama pak wali.”<sup>34</sup>  
 Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui adanya kerja sama dan koordinasi antara kader Nagari Statistik dengan masing-masing Kepala Jorong yang ada di Nagari Sungai Duo. Selain itu, dari pihak jorong juga melakukan diskusi dengan pemerintah nagari lainnya dalam pelaksanaan program Nagari Statistik di Nagari Sungai Duo.

Berikut jumlah kepala keluarga dan jumlah penduduk pada masing-masing jorong di Nagari Sungai Duo, yaitu:

---

<sup>33</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hardi Suharto, Kasi Pemerintahan Nagari Sitiung. Pada 09/02/2022 pada pukul 09.00-10.30WIB  
 PD: Pendamping Desa

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Anggi Praharo, Kepala Jorong Sungai Duo. Pada 27/07/2022 pada pukul 09.00-10.00WIB  
 PD: Pendamping Desa

**Tabel 1.3 Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk Nagari Sungai Duo**

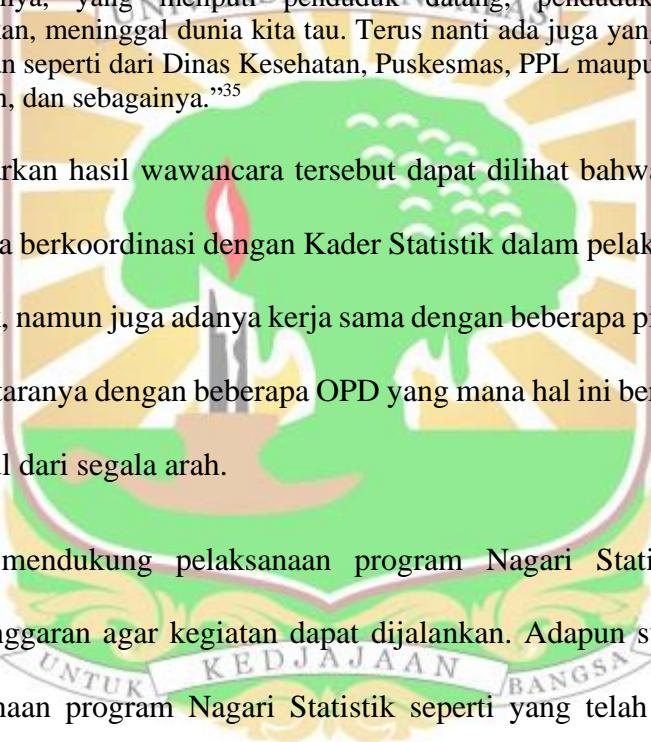
NO	JORONG	JUMLAH KEPALA KELUARGA	JUMLAH PENDUDUK
1.	Lubuk Panjang	70	202
2.	Koto Daulat	84	254
3.	Sungai Duo	130	386
4.	Koto Agung Kiri	201	637
5.	Kartika Indah	186	589
6.	Karya Budaya Timur	133	415
7.	Karya Budaya Barat	128	381
8.	Taman Sari	190	631
9.	Sungai Napau	163	590
10.	Sungai Salak	220	709
11.	Margo Mulyo	180	579
12.	Harapan Maju	127	422
13.	Koto Agung Kanan	127	397
14.	Candra kirana	161	520
15.	Teluk Sikai	194	619
<b>JUMLAH</b>		<b>2.294</b>	<b>7.331</b>

Sumber: Profil Nagari Sungai Duo Tahun 2021

Dalam pelaksanaan program Nagari Statistik, Nagari Sungai Duo melakukan strategi dalam rangka mencapai tujuan dan terget yang telah ditentukan yaitu selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Nagari Statistik diantaranya dengan Kader Nagari Statistik, dan bekerja sama dengan OPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo, sebagai berikut:

“Strategi yang kita lakukan yaitu selalu berkoordinasi dengan Kader Nagari Statistik. Pak Wali bisa menjalin hubungan erat dengan kader. Terus laporan penduduk juga terus-terusan sehingga kita tidak ketinggalan data artinya data terupdate terus, yang mana untuk data Kependudukan kita update setiap bulan di tanggal 25 kita sudah terkumpul data penduduk per jorong dan dikumpulkan disini di entry, sehingga setiap tgl 25 paling lambat 28 itu sudah ketahuan penduduk perbulannya, yang meliputi penduduk datang, penduduk pergi, melahirkan, meninggal dunia kita tau. Terus nanti ada juga yang terkait pendataan seperti dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, PPL maupun Dinas Pertanian, dan sebagainya.”<sup>35</sup>



Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa Nagari Sungai Duo tidak hanya berkoordinasi dengan Kader Statistik dalam pelaksanaan Program Nagari Statistik, namun juga adanya kerja sama dengan beberapa pihak yang terkait pendataan diantaranya dengan beberapa OPD yang mana hal ini bertujuan agar data dapat terkumpul dari segala arah.

Untuk mendukung pelaksanaan program Nagari Statistik diperlukan ketersediaan anggaran agar kegiatan dapat dijalankan. Adapun sumber anggaran dalam pelaksanaan program Nagari Statistik seperti yang telah dijelaskan oleh Sekretaris Nagari Sungai Duo, sebagai berikut:

“... dari sisi anggaran karena kita melangkah di awal pada tahun 2019 kita menggunakan anggaran dari pendapatan asli nagari. Selain itu dari Diskominfo itu hanya sebatas *launching* itu sekitar Rp 8.000.000,- yang bisa untuk membantu anggaran.”<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Fatah, Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo. Pada 07/12/2021 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti,Sekretaris Nagari Sungai Duo. Pada 20/10/2021 pada pukul 09.00-10.00 WIB

Sejalan dengan hal tersebut, Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo juga menjelaskan bahwa:

“... rincian anggarannya untuk pelaksanaan Nagari Statistik, untuk honor kader itu dari APBD, terus ditambah tunjangan dari Pendapatan Asli Nagari perbulannya. Jadi dari APBD Rp 75.000, - per bulan ditambah dari PAN Rp 25.000, - per bulan, total Rp 100.000, - setiap bulan per kader.”<sup>37</sup>

Kasi Pemerintahan Nagari Sitiung juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

“Dalam proses perencanaan itu dengan adanya SK Bupati, setelah itu dianggarkan dengan APB Nagari itu melalui dana desa itu diatur pencairannya oleh DPMD, apabila sudah dicairkan maka kita mulai untuk kerja ke bawah lagi, seperti merekrut petugas pendataan data yang ada dalam rumah tangga dan individunya.”<sup>38</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa anggaran untuk pelaksanaan program Nagari Statistik ini berasal dari Pendapatan Asli Nagari dan APBD Kabupaten Dharmasraya pada DPA Diskominfo. Namun dalam pelaksanaannya anggaran juga menjadi kendala. Hal ini disampaikan oleh Sekretaris Nagari Sungai Duo yang mengatakan bahwa:

“... untuk kendala itu dapat dilihat dari sisi anggaran yang mana kita dari dana nagari belum bisa diarahkan kesitu, jadi kita menggunakan anggaran dari PAN, dan itupun terbatas belum begitu besar.”<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa terbatasnya anggaran dalam pelaksanaan program Nagari Statistik sehingga dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>37</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Fatah, Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo. Pada 07/12/2021 pada pukul 09.00-10.30 WIB

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Hardi Suharto, Kasi Pemerintahan Nagari Sitiung. Pada 09/02/2022 pada pukul 09.00-10.30 WIB

DPMD: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

<sup>39</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Susanti,Sekretaris Nagari Sungai Duo. Pada 20/10/2021 pada pukul 09.00-10.00 WIB

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian juga diperlukan dalam program Nagari Statistik. Dalam fungsi pengawasan ini akan ada pengamatan terhadap suatu proses kegiatan sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya kekurangan sehingga dapat diperbaiki.

“...untuk pengawasan itu kita lakukan monitoring dan selalu ada evaluasi. Apabila ada data yang saya kira kurang tepat dengan klasifikasi yang diminta, kita panggil kader satu jorong dikumpulkan atau satu nagari ada pertemuan besar. Jadi evaluasi itu dilakukan secara berkala. Ketika kita minta data dan data itu kurang sesuai, kita adakan evaluasi dan pembelajaran kembali, peningkatan kapasitas kembali sehingga kader bisa memberikan data sesuai dengan apa yang diminta.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Nagari Sungai Duo adalah dengan selalu mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan fenomena-fenomena seperti yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa dalam suatu pelaksanaan program yang telah direncanakan tidak terlepas dari permasalahan yang ditemukan pada saat maupun setelah pelaksanaan kegiatan. Begitu juga pada Nagari Sungai Duo yang menjadi Nagari Statistik pertama di Indonesia dan ditunjuk sebagai *pilot project* dalam pelaksanaan program Nagari Statistik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan suatu program diperlukan manajemen yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti

---

<sup>40</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Fatah, Kasi Pemerintahan Nagari Sungai Duo. Pada 07/12/2021 pada pukul 09.00-10.30 WIB

mengenai Manajemen Program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, studi di Nagari Sungai Duo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya, studi penelitian di Nagari Sungai Duo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dalam beberapa manfaat, yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran terkait manajemen program Nagari Statistik, sehingga nantinya bisa dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Dharmasraya agar bisa melakukan perbaikan terhadap penerapan teknologi dalam tata kelola data guna menyelenggarakan

pemerintahan, melaksanakan pembangunan, dan mensejahterakan masyarakat.

